

## ABSTRAKSI

Universitas Indonesia  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Program Studi Jepang  
Yulyanti Hertesa (0702080267)

Judul : *NEET* dan Hubungannya dengan Nilai-nilai Masyarakat Jepang  
Jumlah halaman : 49 halaman + 3 halaman daftar pustaka  
Daftar Pustaka : 14 buku + 1 publikasi pemerintah + 4 artikel + 5 referensi internet

*Bubble economy* (ekonomi gelembung) serta munculnya deflasi di Jepang pada awal tahun 1990 mengakibatkan jumlah perusahaan yang bersedia mempekerjakan anak muda yang baru saja lulus menurun secara drastis. Hal tersebut berakibat munculnya orang-orang yang disebut *NEET*, yaitu orang-orang yang tidak bekerja yang berusia 15-34 tahun (tidak melakukan pekerjaan, dan sebagai pengangguran tidak pula terlibat dalam usaha pencarian kerja), yang di dalamnya tidak termasuk pelajar dan orang yang terlibat urusan rumah tangga. *NEET* terbagi menjadi empat jenis, yaitu menarik diri dari masyarakat; menghabiskan waktu bersama teman; stagnan; dan kehilangan kepercayaan diri. Eksistensi *NEET* merupakan bukti eksistensi sebuah kumpulan orang yang tidak sesuai dengan nilai kehidupan kelompok dalam masyarakat Jepang. Nilai-nilai dalam penelitian ini meliputi nilai *on* yang berarti hutang budi; nilai *giri* yang merupakan kewajiban moral; nilai *ninjo* yang merupakan kecenderungan, perasaan, dan keinginan alamiah manusia yang tidak terikat norma-norma; serta *kyoudoutaino ittaisei* yang merupakan semangat bersatu dalam kerja sama demi kemajuan kelompok.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang bermaksud untuk membuat pemetaan (pemaparan) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Metode penulisan yang digunakan bersifat deskriptif analitis, yaitu menggambarkan dan melakukan analisa terhadap permasalahan yang diajukan. Pengumpulan data dilakukan dari data kepustakaan (*library research*).

Dari penelitian ini ditemukan bahwa *NEET* menerima *on* dari orang-orang di sekitar mereka, namun tidak melaksanakan *giri* untuk membalas *on* tersebut. Mereka lebih mendahulukan *ninjo* daripada *giri*, dan pada jenis *NEET* yang mengalami kehidupan berkelompok, mereka tidak memiliki nilai *kyoudoutaino ittaisei* dalam kehidupan berkelompok tersebut.